

Pada tanggal 8 Desember 2011 bertempat di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kaltim – Samarinda, telah dilaksanakan Padu Padan Pendampingan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) Tahun 2011 dan Tahun 2012 Dalam Rangka Mendukung P2BN yang diikuti peserta dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kaltim, Tim Teknis Kabupaten Paser, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Nunukan dan Kota Samarinda, PBT Penyelia UPTD PSBTPH, UPTD PTPH Prop. Kaltim, BKPP Samarinda, Kordinator Wilayah SLPTT BPTP Kaltim. Setelah mendengar arahan dari Kepala BPTP Kaltim, Dr. Ir. Muhammad Hidayanto MP, dan paparan dari Penanggungjawab SLPTT BPTP Kaltim. Diskusi dengan seluruh peserta pertemuan, dapat dirumuskan beberapa hal sebagai berikut :

1.
Buku saku tentang kegiatan pendampingan SL-PTT agar didistribusikan kepada Tim Teknis dan penyuluh lapangan sebagai bahan panduan di masing-masing Kabupaten/Kota, apabila dana untuk penggandaan tidak mencukupi di BPTP Kaltim, maka Dinas terkait di Kabupaten/Kota diharapkan dapat membantu.
2. Perlu ditetapkan batas waktu penentuan sasaran CPCL untuk pengajuan BLBU di tahun anggaran sebelumnya , paling lambat bulan Desember tahun sebelumnya, agar kegiatan teknis di lapangan tidak terkendala dengan keterlambatan pencairan dana.
3. Perlu penyederhanaan proses administrasi di dalam pencairan dana, terutama pada nomor rekening yang tidak aktif, dengan cara menggabungkan ke nomor rekening gapoktan yang masih aktif.
4. Karena keterbatasan SDM di BPTP Kaltim maka Dinas terkait melalui penyuluh dapat membantu untuk memperoleh data hasil uji varietas sehingga data tersebut dapat dijadikan dasar untuk membandingkan produktifitas di luar SL-PTT.
5. Perbedaan persepsi pada padi lahan kering menyebabkan uji multilokasi Situ Bagendit dan Situ Patenggang tidak direkomendasikan, sehingga apabila akan mengembangkan padi lahan kering lokal maka diperlukan pelepasan varietas melalui tim pelepasan varietas daerah.
6. Pertumbuhan benih BLBU yang ditanam petani menunjukkan pertumbuhan yang tidak seragam, untuk itu diperlukan pengawasan dari instansi terkait (UPTD PSBTPH).
7. Ketersediaan benih padi non hibrida bisa surplus namun ketepatan waktu dalam memenuhi permintaan petani belum tercapai.
8. Untuk mencapai target surplus beras 10 juta ton melalui SLPTT, perlu koordinasi dan kerjasama antar instansi terkait di dalam motivasi kepada para petani di tingkat lapangan.

Rumusan Padu Padan SL-PTT 2011-2012

Oleh Agus HW

Senin, 12 Desember 2011 08:02

